

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sumber daya alam semakin menimbulkan keprihatian. Perilaku manusia dalam mengelola negara dan perusahaan adalah penyebab utama terjadinya krisis ekologi. Agar dapat bertahan dalam pasar yang penuh persaingan, perusahaan harus memikirkan berbagai faktor lingkungan dan menerapkan praktik bisnis secara berkelanjutan (Purwaatmojo & Ratmono, 2024). Sektor *basic materials* telah menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam ekonomi dunia. Sektor ini mencakup berbagai bahan mentah seperti logam, batu bara, dan mineral yang digunakan sebagai bahan utama dalam produksi berbagai barang industri. Sektor ini perlu diperhatikan karena proses pengolahan bahan yang dilakukan dapat memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, termasuk akumulasi limbah dan kerusakan ekosistem. Perusahaan merupakan bagian dari komunitas karena mereka beroperasi di dalam suatu tatanan sosial (Shofia et al., 2020). Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dengan baik.

DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Sidoarjo melaporkan PT. Tjiwi Kimia pada bulan Juli 2021 kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait masalah pembuangan limbahnya ke sungai (Kara, 2024). PT. Tjiwi Kimia diduga terlibat dalam pencemaran lingkungan di Sungai Brantas dengan melepaskan limbah cair yang berbahaya, yang mengandung zat-zat melebihi standar kualitas air. Situasi ini berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan yang dirilis pada Rabu, 23 juni mencatat bahwa penjualan bersih TKIM mengalami penurunan sebesar 0,19% pada akhir Maret 2021 (Elvira, 2021). Kasus serupa juga terjadi pada tahun 2021, mengenai pencemaran lingkungan akibat limbah dari PT. Toba Pulp

Lestari, Tbk yang mencemari Danau Toba. Sebagai konsekuensinya, PT TPL sempat dikenakan sanksi oleh KLHK (Utami, 2025).

Kerusakan lingkungan yang terkena akibat eksploitasi sumber daya alam oleh manusia secara berlebihan yang semakin hari semakin parah membuat kondisi lingkungan menjadi tidak aman untuk masyarakat serta dapat mengancam keberadaan flora dan fauna yang ada disekitarnya (Soedarman, 2023). Sebagai generasi modern kita menyadari pentingnya memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin dengan tidak merusaknya alam tersebut guna memastikan keberlanjutan lingkungan tetap terjaga. Sekarang ini banyak perusahaan yang hanya mementingkan proses produksi serta keuntungannya dengan menggunakan sumber daya tanpa memikirkan dampaknya yang berpengaruh kepada masyarakat serta lingkungan (kholmi, 2024). Peristiwa kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan industri yang menggunakan sumber daya alam, perusahaan dapat menerapkan konsep akuntansi hijau. Ini akan mengarah pada pengembangan positif untuk perusahaan seperti: peningkatan penjualan diikuti oleh peningkatan laba, meningkatkan kelangsungan bisnis, dan meningkatkan nilai jurnal perusahaan dimata investor.

Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan harus menjalankan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, termasuk mencegah pencemaran serta kerusakan terhadap lingkungan hidup. Kewajiban ini dituangkan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, yang menyatakan bahwa: "Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan pengelolaan yang mendukung masyarakat dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan prosedur serta norma yang berlaku. *Green Accounting* dapat diterapkan, karena merupakan langkah awal yang menjadi solusi untuk masalah lingkungan (Niandari, 2022). Konsep *Green Accounting* dinilai mampu mengatasi pencemaran lingkungan hidup yang berasal dari kegiatan industry (Kelly, 2023) Menurut Lako (2019), akuntansi hijau

menjelaskan *Green Accounting* sebagai proses pengukuran pengakuan, catatan, ringkasan, dan laporan. Pengungkapan informasi tentang transaksi, peristiwa, objek keuangan, sosial dan lingkungan membantu dalam proses akuntansi dan evaluasi integrasi pengguna dan akuntansi terkait.

Undang -Undang No. 23 tahun 1997 yang berkaitan dengan peraturan tentang *Green Accounting*, yaitu manajemen lingkungan. Undang -undang tersebut mengatur kewajiban siapa pun untuk mencoba atau melakukan kegiatan untuk mendapatkan, mengelola, dan memberikan informasi yang akurat tentang lingkungan. *Green Accounting* juga mencakup biaya lingkungan. Ini sering disebut sebagai biaya lingkungan dari beban perusahaan. Masalah sosial dan lingkungan adalah topik penting yang perlu dibahas.

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dengan sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan aspek kontrol lingkungan itu . Kinerja lingkungan menunjukkan hasil interaksi perusahaan/perusahaan dengan lingkungan. Pemerintah Indonesia telah menciptakan program oleh Departemen Lingkungan untuk menilai penilaian manajemen lingkungan perusahaan (secara tepat) oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengukur output lingkungan perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan. Dasar penilaian ini kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan kategori warna mulai dari emas sebagai peringkat paling/sangat baik, kemudian hijau sebagai peringkat baik, biru

sebagai peringkat sedang, merah sebagai peringkat buruk, dan hitam sebagai peringkat paling/sangat buruk.

Kinerja lingkungan telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh perusahaan. Riset lampau menunjukkan bahwa informasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* bersamaan dengan informasi keuangan digunakan oleh investor untuk memfasilitasi perusahaan dalam valuasi pasar (Hapsari et al., 2021). Selain Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Green Accounting* juga berhubungan dengan Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah investasi bagi pertumbuhan, perkembangan, dan keberlanjutan sebuah perusahaan dan tidak bisa hanya dilihat sebagai saran biaya (Resnawaty et al., 2021). Secara sederhana, *Corporate Social Responsibility (CSR)* berarti komitmen terus menerus perusahaan untuk bertindak etis, legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup pekerja, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan yang bersifat aktif dan dinamis (Nayenggita et al., 2019). Salah satu cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan adalah dengan menerapkan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang merupakan laporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Implementasi *Green Accounting* perusahaan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* membantu memperkuat citra positif perusahaan di mata populasi dan pemangku kepentingan lainnya. Ini dapat meningkatkan daya beli orang yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi perusahaan. (kholmi, 2024) menunjukkan melalui penelitiannya bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Sedangkan studi oleh Auliyah (2024) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh pada profitabilitas. Berdasarkan latar belakang penelitian dan konflik, penelitian

ini bertujuan untuk menguji efek akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan tanggung jawab sosial pada profitabilitas sektor basic materials IDX 2022-2023. Alasan pemilihan perusahaan basic materials adalah karena fokus penelitian tentang bagaimana limbah yang diproduksi memiliki efek yang tidak menguntungkan pada populasi dan area.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya sehingga peneliti melihat perlunya penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Basic Materials”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Green Accounting* dalam peningkatan profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam peningkatan profitabilitas perusahaan?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang bergerak di sektor basic materials dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini mencakup *Green Accounting*, kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel independen, serta profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan profitabilitas Perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Membuktikan bahwa *Green Accounting* berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, kinerja lingkungan yang diungkapkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan juga *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, bagi penelitian sendiri, dan bagi pihak fakultas.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah didapat mengenai akuntansi.
- b. Bagi pemerintahan diharapkan pemerintah dapat nantinya mengambil kebijakan dari hasil penelitian ini dalam menentukan pemerintahan dalam pemilahan suatu kebijakan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi kebijakan.
- c. Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan dan meningkatkan wawasan pengetahuan yang lebih terkait dengan judul yang diambil oleh peneliti.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian yang digunakan, dapat diuraikan

sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul. Bagian ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penulisan laporan ini yang semuanya akan ditulis secara sistematis. Oleh karena itu, dibuatlah suatu sistematika penulisan agar penulisan laporan ini tetap dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan *Green Accounting*, kinerja lingkungan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan profitabilitas perusahaan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari desain penelitian, objek dan subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL & PEMBAHASAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari desain penelitian, objek dan subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

## **BAB V HASIL & PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Universitas Bina  
Dharma

